



Memupuk Atensi Peduli Lingkungan melalui Pelatihan *Ecoprint* di MTs Inklusi Bontocinde

Ian Alfian^{*1}, Fitha Armeinty Lino Padang², Sitti Rahma Yunus³, Ramlawati Ramlawati⁴,
Amalia Safitri⁵

^{*1}Pendidikan IPA, FMIPA, Universitas Negeri Makassar

Email: ianalfian1516@student.unm.ac.id

(**Received:** 2-Oktober-2023; **Reviewed:** 3-November-2023; **Published:** 2-Desember-2023)

**Corresponding author:* Ian Alfian¹



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License
CC-BY-NC-4.0 ©2022 by author (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Abstrak: Sampah anorganik telah menjadi masalah yang serius dan mempengaruhi keseimbangan kehidupan. Sampah anorganik yang luar biasa mencemari lingkungan salah satunya yakni kantong plastik sekali pakai. Sebuah pendidikan diperlukan untuk mengurangi pencemaran maka dilakukan pelatihan *ecoprint* di MTs. Inklusi Bontocinde. Tujuan pelatihan *ecoprint* yakni memberikan atensi perilaku peduli lingkungan hidup. Luaran pelatihan ini yakni *totebag ecoprint* dan tingkat kepuasan peserta didik mengikuti pelatihan *ecoprint*. Metode yang digunakan pada kegiatan ini diantaranya melakukan sosialisasi kegiatan, pelatihan pembuatan produk *ecoprint*, dan evaluasi program. Pelatihan dilakukan selama 2 hari di MTs Inklusi Bontocinde Kabupaten Gowa. Hasil pelatihan *ecoprint* yakni *totebag ecoprint* dan kepuasan peserta didik berada pada persentase 80% yakni pada tingkat setuju. Hal tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik puas dan setuju untuk melakukan perilaku-perilaku peduli lingkungan hidup.

Kata Kunci: *Totebag Ecoprint*; Elatihan; Kepuasan; Peduli Lingkungan.

Abstract. Inorganic waste has become a serious problem and affects the balance of life. One of the inorganic wastes that pollute the environment is single-use plastic bags. An education is needed to reduce pollution, so *ecoprint* training is conducted at MTs. Bontocinde inclusions. The aim of the *ecoprint* training is to pay attention to environmental care behavior. The output of this training is *ecoprint* tote bags and the level of satisfaction of students participating in *ecoprint* training. The methods used in this activity are socializing activities, training on making *ecoprint* products, and program evaluation. The training was conducted for 2 days at MTs Inclusion Bontocinde, Gowa Regency. The results of the *ecoprint* training are *ecoprint totebags* and student satisfaction is at 80%, namely at the agree level. This indicates that students are satisfied and agree to carry out environmental care behaviors.

Keywords: *Ecoprint Totebag*; Training; Satisfaction; Environmental Care.

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk hidup yang hidup berdampingan makhluk lain dan juga lingkungan di sekitarnya. Ekosistem yang baik adalah ekosistem yang terjaga dari segala bentuk pencemaran. Diharapkan manusia bisa menjaga ekosistem yang dinaunginya sehingga manusia dapat terus terjaga kualitas hidupnya. Manusia Indonesia punya peran untuk menjaga lingkungan hidup Indonesia agar tetap lestari. Namun, Keberadaan manusia pada sebuah cakupan wilayah yang dinaunginya tidak selalu selaras sebagaimana yang diharapkan. Indonesia menempati posisi ke-4 sebagai negara penghasil sampah plastik di laut dengan taksiran sampah mencapai 56.333 metrik ton per tahun (Emmerik, 2021)

Di Sulawesi selatan khususnya kabupaten Gowa kecamatan Bajeng memiliki satu Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah yakni TPA Pabenteng dengan taksiran sampah yang masuk perhari mencapai 283 ton per hari (Gowakab.co.id, 2022). Angka tersebut merupakan angka yang sangat tinggi dengan jumlah penduduk yakni 773.315 jiwa pada tahun 2021 (Badan Pusat Statistik, 2021). Sehingga jika ditaksir maka jumlah sampah yang dihasilkan oleh setiap orang yakni 0,4 kg/hari. Ini merupakan masalah yang sangat besar.

Perlu dilakukan edukasi terkait upaya-upaya meminimalisasi sampah khususnya sampah plastik yang sulit terurai. Langkah memberikan pendidikan menjadi langkah strategis sebab dapat menciptakan atensi dan kesadaran yang berkesinambungan menyikapi permasalahan tersebut. Daerah yang sangat dekat dengan akses pembuangan sampah ke TPA Pabenteng yakni Wilayah Kecamatan Bajeng. MTs Bontocinde merupakan sebuah Sekolah yang berada pada wilayah tersebut sehingga para penulis perlu melakukan upaya pendidikan konservasi lingkungan pada MTs Bontocinde. Salah satu upaya awal yang dapat dilakukan untuk memberikan pendidikan konservasi lingkungan salah satunya yakni pembuatan *Ecoprint*. *Ecoprint* merupakan teknik pewarnaan dengan menggunakan pewarna alami (Faridatun, 2022). Kain yang biasa digunakan pada *ecoprint* biasanya dapat juga digunakan pada kain yang dapat dibuat batik seperti katun, prima dan lain sebagainya (Octariza, 2021). Berdasarkan hasil riset juga ditemukan bahwa teknik *Ecoprint* dapat meningkatkan kreativitas (Putri, 2023).

Bertolak dari berbagai hasil riset tersebut, Penulis mengusung pelatihan teknik *Ecoprint* pada media *totebag* dan pakaian bekas dalam upaya pendidikan konservasi lingkungan sebab selain meminimalisasi penggunaan kantong plastik sekali juga menambah nilai estetik dari *Totebag* yang digunakan.

METODE

Tempat pelaksanaan yakni MTs Bontocinde Kabupaten Gowa pada tanggal 13 Mei 2023 dan 20 Mei 2023. Peserta pelatihan yakni Siswa MTs Bontocinde Gowa. Jenis pengabdian yang dilakukan yakni pelatihan *Ecoprint*. Indikator keberhasilan yang digunakan yakni kepuasan mengikuti pelatihan *ecoprint*. Pelatihan *Ecoprint* dengan menggunakan media kain putih/ *totebag*, palu kayu, tumbuhan, dan plastik bening.

Guna mencapai tujuan kegiatan pelatihan ini terdapat beberapa tahapan kegiatan yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Koordinasi Tim

Koordinasi dengan tim dilaksanakan untuk mempersiapkan materi dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam menunjang berlangsungnya kegiatan.

2. Koordinasi dengan MTs Inklusi Bontocinde

Tim pelaksana melaksanakan kegiatan koordinasi dengan pihak sekolah terkait dengan peserta didik yang akan mengikuti kegiatan. Hal tersebut dimaksudkan agar kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan tujuan dari kegiatan ini dapat tercapai.

3. Pelaksanaan Kegiatan

a. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain :

1) Sosialisasi

Sosialisasi ini dilakukan untuk pengenalan awal terhadap *ecoprint* karena sekolah belum

pernah melakukan ataupun mengenal kegiatan ini.

2) Pelatihan Pembuatan Produk *Ecoprint*

Pelatihan *Ecoprint* dilaksanakan dengan menggunakan teknik Poundin di mana dalam pelaksanaannya melalui 3 proses yaitu :

a) Tahap Mordanting

Pada tahap ini *totebag* dan kain bekas yang digunakan terlebih dahulu direndam ke dalam larutan air dengan campuran tawas. Tujuan dari tahap ini ialah agar nantinya pada saat dilakukan proses pounding warna motif dari daun lebih pekat/terang.

b) Tahap Pounding

Tahap pounding dilakukan dengan membentangkan *totebag* dan kain bekas di atas permukaan yang rata, setelah itu ditempelkan daun-daun yang telah disiapkan sebelumnya. Sebelum melakukan pounding *totebag* dan kain bekas diberikan plastic bening sebagai alasnya agar tidak merusak kain yang digunakan. Selanjutnya bentangan tersebut dipukul dengan palu kayu.

c) Tahap Fiksasi

Tahap terakhir yaitu fiksasi. Tahap ini sama seperti pada tahap mordanting yaitu merendam kembali *totebag* dan kain bekas ke dalam larutan air tawas kurang lebih selama 15 menit. Setelah itu diangkat dan kemudian dianginkan di dalam ruangan yang tidak terkena sinar matahari secara langsung.

4. Evaluasi Program

Evaluasi dilaksanakan dengan memberikan kuisisioner berupa angket kepuasan sebanyak 15 nomor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Penulis melakukan kegiatan pengabdian selama 2 hari. Peserta didik melakukan pelatihan dengan antusias. Jumlah peserta didik yang ikut serta dalam pelatihan yakni sebanyak 35 orang. Setiap dari mereka dibentuk menjadi beberapa kelompok agar bekerja sama dalam membuat *Ecoprint*. Pelatihan *Ecoprint* didampingi oleh Mahasiswa PPG Prajabatan agar peserta didik dapat membuat hasil *ecoprint* dengan hasil yang maksimal.



Gambar 1. Perendaman Kain pada Larutan Tawas



Gambar 2. Proses penempatan tumbuhan pada kain



Gambar 3. Pemukulan tumbuhan ke media kain

Adapun hasil yang didapatkan dari pelatihan tersebut berupa produk *totebag ecoprint* dan data-data dari angket kepuasan peserta didik mengikuti pelatihan tersebut. Responden kami yakni peserta pelatihan *ecoprint* yakni sebanyak 35 peserta didik.

Tabel 1. Frekuensi Tingkat Kepuasan

Tingkat Kepuasan	Frekuensi
Sangat Setuju	21
Setuju	14
Ragu-ragu	0
Tidak Setuju	0
Sangat tidak setuju	0

2. Pembahasan

Dalam mengevaluasi kegiatan ini dilakukan melalui observasi langsung dengan memberikan angket kepuasan kepada peserta didik MTs. Inklusi Bontocinde dalam pembuatan *ecoprint*. Instrumen tanggapan peserta didik yang digunakan berupa angket kepuasan yang berisi pernyataan untuk menilai pengerjaan *ecoprint*. Hasil tanggapan peserta didik mengenai kepuasan dari pembuatan *ecoprint* dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Tanggapan Kepuasan Peserta Didik

Tanggapan Peserta Didik	Persentase
Sangat Setuju	52%
Setuju	35%
Ragu-ragu	13%
Tidak Setuju	0
Sangat Tidak Setuju	0
Rata-rata skor	80% (Setuju)

Berdasarkan data pada Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa peserta didik merasa puas dengan pelatihan *ecoprint* dengan kategori setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan *ecoprint* memberikan peserta didik kepuasan dengan tingkat setuju dan atensi kepada peserta pelatihan untuk mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai dan juga bermanfaat mengurangi limbah pakaian yang dapat didaur ulang menjadi sesuatu yang lebih menarik. Dalam proses pelatihan, terlihat peserta didik sangat antusias mengikuti tahapan pelaksanaan *ecoprint* yang memanfaatkan limbah kain dan *totebag*, palu dan beberapa jenis daun.



Gambar 4. foto pelaksanaan dan hasil

Partisipasi dari mitra dalam hal ini warga sekolah MTs. Inklusi Bontocinde sangat membantu tim mulai dari koordinasi untuk sosialisasi dengan peserta didik serta dewan guru hingga jadwal pelaksanaan pelatihan pembuatan *ecoprint* di MTs. Inklusi Bontocinde. Pihak sekolah juga membantu dalam menyiapkan fasilitas yang dibutuhkan oleh tim seperti tempat pelatihan, tempat sosialisasi dan beberapa peralatan lainnya. Selain itu, keseriusan peserta didik selama pelatihan sangat menunjang kelancaran seluruh tahapan kegiatan pelatihan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pelatihan *Ecoprint* di MTs. Bontocinde telah dilakukan dan menghasilkan Produk *totebag ecoprint* dan kepedulian terhadap lingkungan dengan tingkat 80% setuju untuk perilaku-perilaku peduli lingkungan pasca pelatihan *ecoprint*.

Saran

Saran penulis untuk pengabdian selanjutnya yakni membuat desain instruksi yang sangat beragam untuk diakses bukan hanya melalui oral pembimbing namun juga dapat dimuat di media cetakan kertas, internet melalui website atau sosial media. Desain instruksi langkah-langkah yang dimuat dalam berbagai media yang variatif agar *totebag ecoprint* dapat diterapkan dan dikembangkan lebih lanjut di institusi yang bersangkutan atau pada kesempatan pelatihan *ecoprint* di institusi lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada MTs. Inklusi Bontocinde telah menjadi mitra pada pelaksanaan pengabdian dan Segenap peserta didik yang turut terlibat sebagai peserta pada pelatihan *ecoprint* yang telah dilaksanakan.

REFERENSI

- BPS. (2022). Gowa dalam Angka (2021). Retrieved May 1, 2023 Emmerik, T. v., Meijers, L. J., Ent, R. v., Schmidt, C., & Lebreton, L. (2021). More than 1000 rivers account for 80% of global riverine plastic emissions into the ocean. *Science Advances*, 1-13.
- Faridatun. (2022). Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan. *Jurnal Prakasa Paedagogia. Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol.5, No.1, 230-234.
- Octariza, Sheyla., Mutmainah, Siti. (2021). Penerapan *Ecoprint* Menggunakan Teknik Pounding pada Anak Sangat Alang-alang Surabaya. *Jurnal Seni Rupa*, Vol. 9 No. 2, 308-317.
- Putri, S. W., Heldanita, Marlisa, W., Arifin, Z., Nurhayati, Sariah, & Suryanti, D. S. (2023). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Teknik *Ecoprint*. *PAUD Lectura: Journal of Early Childhood Education*, Vol 6, No. 2, 82-91.
- Smart City Kabupaten Gowa. (2022). TPA Pabentengang (2021). Retrieved May 1, 2023, from : <https://smartcity.gowakab.go.id/tpa/tpa-pabentengang/1>